

Kuliah Umum

Pemateri I

Dr. Mohammad Bahrydin, M.A.

Tidak ada kerukunan dlm bgsa jika tidak ada kerukunan antar umat beragama.

Kerukunan, keberagaman, merupakan sunnahullah, hubungan dlm yg tidak ada arti pun kita dapatkan. Ady hanyalah, adz miskin, = fahidir dan Allah. Ada bank, ada bank. Kita hanya bisa berkhitiar.

Di mana ada zimmer, di sana ada comberan.

Tidak ada cara lain, kecuali kita rasa ntar bangga.

Moderasi Beragama

Karakter bersesuaian yg moderat merupakan model

Kerukunan Umat Beragama merupakan Pilar
Kerukunan Nasional

Yg dimaksud adalah masyarakat, sebuah agama yg moderat, dlm berkeyakinan
=> berkeungulaman

Eksklusivisme

Inklusivisme

- Indikator moderate:
 - acknowledge ~ menghormati kehadiran agama lain
 - celebrate ~ menghormati keberagaman
 - value ~ menghargai nilai-nilai (manusia)
 - team ~ belajar dari nega ltu
 - respect ~ mengapresiasi kontribusi
 - tolerance ~ terbuka yg sama pada agama lain

Pembelajaran 2

Pengkajian Karakter Religius

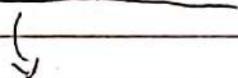
Prof. Dr. H. A. Gani, S.Ag., S.H., M.Ag.

"Pengkajian Karakter Melalui Pend. Spiritual"

Pahala dirilaku dari niatnya

17 hasil keberaguan yg melibatkan peleran & geru

Colusi mengatai sebagai masalah dalam resaun adalah
pendidikan spiritual



bahan vitamin bagi

sholat, zikir, ngaji

- jasad (ibadah yg bagus)

- hati (moncer asmaul husna)

- nafs (pendekatan tasawuf)

- ruh

Berakhlahlah yg akhluk Allah

- syur habayalan
tidur

- tanah berlizara
yg tidak perlu

✓ berbaktikan seluruh

✓ sebagian besar yg lain tidur

Mereka yg sukarela adalah mereka yg dpt memanfaatkan hal-hal

Karier = peluang = pedang

Jadi kau diminta untuk me.

Umr, Ikm, Harta, Tubuh

↓

dihabiskan

↓

dimaklum

↓

ke mana

Maka yg sukses adlh

orang yg bisa mengatur uang

menyimpan yg banyak

sukses

ditambahkan

utk apa

Mereka yg bahagia adalah

mereka yg bisa membeli,

yg punya bahagia

yg cocok yg mempersiapkan

hemat

Pembahasan 3

"Menjangan karakter kebangsaan"

Tujuan diberikan : ✓ masing masing

✓ ideologi ideologi

Negara-negara = sebagian yg aktif

Aneksasi negara : - ekonomi

- teknologi

- militer

- senjata biologis

- porm

- narkoba

- radikalisme & terorisme

- legislasi (pembubaran UU tertentu atau menghancurkan UU tertentu)

= bencana alam

- politik (cari yg ngak, tsb
merugikan kepentingan lokal)

- ideologi

idn tanah logistik

kut alutsista